

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan sebuah teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup sebuah teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi (Martin 1999). Jauh sebelum hari ini alat komunikasi yang digunakan masih dapat berupa telepon biasa, namun sekarang komunikasi sudah bisa melakukan panggilan berupa video baik secara langsung maupun hanya pengiriman. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya yang memiliki dampak secara luas, membuka peluang bagi pengelolaan, pengaksesan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat menjadi dasar pertimbangan Instruksi Presiden Republik Indonesia no. 3 pada tahun 2003 terkait kebijakan dan strategi nasional pengembangan pemerintahan elektronik.

Demi mengikuti persaingan yang ketat berbagai jenis lembaga profit maupun non-profit telah melakukan dasar bisnis mereka menggunakan teknologi informasi. Dalam pemerintahan provinsi Jawa Barat Dinas Komunikasi dan Informatika yang disingkat dengan Diskominfo Jabar memiliki capaian yang bertajuk “Jabar *Smart Province*”. Dengan terealisasikannya pelayanan terhadap masyarakat akan terus membaik dengan berbasis digital, semangat mewujudkan Jabar *Smart Province* terus dilakukan jajarannya. Tujuannya agar terbentuk perilaku dan budaya masyarakat untuk menjadi lebih baik yang berbasis teknologi (Ujar Hening Widiatmoko, selaku Kepala Diskominfo Jabar).

Governance merupakan turunan dari kata “*government*” yang artinya membuat kebijakan (*policies*) yang sejalan/selaras dengan keinginan/aspirasi masyarakat atau konstituen (Handler & Lobba, 2005). *Governance ensures that stakeholder needs, conditions and options are evaluated to determine balanced, agreed-on competencies objectives to be achieved; setting direction through prioritisation and decision making; and monitoring performance and compliance against agreed-on direction and objectives* (COBIT 5, 2015). Tata Kelola teknologi informasi (yang

selanjutnya akan disebut dengan TI) memiliki fungsi sebagai penyalaras antar kebutuhan bisnis dan sumber daya teknologi yang dimiliki demi mewujudkan tujuan dari organisasi atau perusahaan tersebut. Sebuah investasi besar yang sering dikeluarkan oleh suatu perusahaan maupun organisasi untuk pengembangan teknologi informasi demi meningkatkan efektivitas dan efisiensi aktivitas bisnis yang dilakukan. Kehilangan nilai yang ingin dicapai dari investasi tersebut terkadang disebabkan oleh tidak selarasnya antar sumber daya TI dan kebutuhan bisnis. Tata Kelola TI dapat menjadi jaminan untuk tercapainya tujuan organisasi juga dengan meningkatkan teknologi informasi yang dimiliki. Salah satu alat bantu yang dapat digunakan untuk Tata Kelola TI ini adalah COBIT 5 (*Control Objective for Information dan Related Technology*), yang merupakan kerangka kerja dari kumpulan-kumpulan praktik terbaik yang telah dilakukan di lapangan.

Pada Diskominfo Jabar telah dilakukan sebuah penerapan kerangka kerja COBIT 5 dalam tata kelola TI. Hal ini diketahui pada saat proses wawancara dengan pihak terkait. Penerapan kerangka kerja COBIT5 pada Diskominfo Jabar yang telah dilakukan dengan menyesuaikan fungsi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam praktik tata kelola TI. Namun pada saat praktik penerapan tersebut belum diterapkan sesuai dengan kriteria proses yang harus di miliki dalam COBIT 5.

Dalam proses penerapan COBIT 5 membutuhkan waktu yang tidak sebentar sehingga melakukan pengecekan terhadap kondisi saat ini harus dilakukan secara berkala. Kesenjangan dapat diketahui dengan sebuah proses *Assessment seven enabler*. Sebuah kesenjangan antara kondisi saat ini dan kondisi ideal dari tata kelola TI ini perlu diketahui untuk menyusun sebuah perancangan tata kelola teknologi informasi yang dibutuhkan.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tata kelola TI pada Diskominfo Jabar saat ini?
2. Bagaimana rancangan tata kelola TI menggunakan COBIT 5 untuk diterapkan berdasarkan domain *Deliver, Service, dan Support (DSS)* ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesenjangan yang ada antara kondisi tata kelola TI saat ini dan kondisi target tata kelola di Diskominfo Jabar sebagai acuan perancangan usulan tata kelola teknologi informasi.
2. Memberi usulan perancangan tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 5 pada domain *Deliver*, *Service*, dan *Support* (DSS) terhadap Diskominfo Jabar.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan gambaran kepada Diskominfo Jabar terkait kondisi penerapan tata kelola TI yang telah ada.
2. Memberikan usulan baru dalam tata kelola TI guna dapat menjadi referensi dalam penerapan terkait perkembangan teknologi informasi ke depannya .

I.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan masalah pada:

1. Penelitian ini hanya membahas domain *Deliver*, *Service*, *Support* (DSS) pada COBIT 5.
2. Proses bisnis yang dibahas hanya dalam lingkup bidang aplikasi dan informatika pada Diskominfo Jabar.
3. Proses perancangan diperoleh berdasarkan prioritas dalam aspek domain pada COBIT 5 dan juga analisis kesenjangan.
4. Tidak melakukan pengembangan aplikasi terkait kebutuhan Diskominfo Jabar dalam melakukan praktik tata kelola TI.
5. Dalam fase COBIT 5 *Implementation* hanya akan dilakukan sampai tahap ke empat.

I.6 Sistematika Laporan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang pada penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan terkait literatur yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini dan membahas kepatuhan yang dipakai untuk mendukung penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan terkait langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan penelitian secara rinci dan model konseptual dalam penelitian ini.

Bab IV Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

Pada bab ini menjelaskan uraian mengenai proses pengumpulan, pengolahan, serta analisis data yang digunakan sebagai bahan penilaian terhadap kondisi *seven enabler* perusahaan, penilaian risiko, pemilihan prioritas proses, dan analisis kesenjangan pada perusahaan.

Bab V Perancangan

Pada bab ini menjelaskan proses dan hasil perancangan berupa rekomendasi *seven enabler* terhadap kesenjangan yang didapat dalam tahap analisis.

Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan pada Diskominfo Jabar.